

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Potong merupakan jenis ternak ruminansia yang memiliki nilai jual paling tinggi di Indonesia diantara jenis ternak ruminansia yang lain. Daging sapi merupakan sumber protein hewani yang banyak diminati oleh masyarakat karena rasanya yang enak dan memiliki gizi yang tinggi. Kenyataannya menunjukkan bahwa konsumsi produk peternakan masyarakat Indonesia relatif rendah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai swasembada daging sapi yaitu dengan meningkatkan jumlah populasi ternak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging dalam negeri dengan cara penyediaan bibit ternak melalui teknologi inseminasi buatan (Adhyatma et al, 2013). Maka dari itu usaha sapi potong merupakan salah satu usaha yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Salah satu faktor keberhasilan usaha penggemukan sapi potong adalah pakan, dalam hal ini pakan berpengaruh ke produktivitas ternak dan pertumbuhan berat badan harian (ADG). Pakan yang digunakan harus memiliki kualitas yang baik, selain itu juga harus ekonomis agar dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha penggemukan sapi potong karena biaya pakan merupakan biaya paling tinggi dalam pemeliharaan ternak yaitu sebesar 60 % hingga 80 % dari total variabel. Pakan yang baik yaitu pakan yang mengandung zat makanan yang memadai kualitas dan kuantitasnya, seperti energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin (Anggraeny dan Umiyasih, 2007). Semua nutrisi tersebut sangat dibutuhkan oleh ternak, jika semua kebutuhan nutrisi terpenuhi maka akan menghasilkan daging atau karkas yang berkualitas.

Pakan yang diberikan kepada sapi potong pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat. Hijauan merupakan bagian dari tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pakan. Jenis hijauan pakan ternak bisa berupa rumput-rumputan, polong-polongan, dan limbah pertanian potensial. Konsentrat merupakan pakan tambahan yang berasal dari biji-bijian dan limbah hasil industri

bahan pangan. Konsentrat berfungsi meningkatkan nutrisi pada ternak, dan menambah bobot badan ternak.

Manajemen pakan merupakan faktor utama dari keberlangsungan kehidupan dan produktivitas sapi potong. Manajemen pakan yang baik harus memperhatikan jenis pakan yang diberikan, kualitas bahan pakan yang diberikan, formulasi ransum yang tepat, serta frekuensi pemberian pakan yang tepat dan sesuai kebutuhan ternak. Maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pakan Sapi Potong di PT Sedana Peternak Sentosa Jombang Jawa timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan secara umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan/industri peternakan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan secara khusus sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan menambah keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di PT. Sedana Peternak Sentosa
2. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan praktik kerja lapang yang di lakukan di PT. Sedana Peternak Sentosa.
3. Menambah pengetahuan mengenai manajemen pakan di PT. Sedana Peternak Sentosa.
4. Menambah pengetahuan dan ketrampilan mengenai pemeliharaan sapi

5. Mengetahui metode pemberian pakan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa, Dusun Segunung, Desa Jombok, Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilakukan pada hari senin sampai sabtu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 sampai 16.45 WIB, hari sabtu kegiatan PKL dimulai dari pukul 17.00 sampai 22.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Prektek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sedana Peternak Sentosa dengan metode orientasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Orientasi

Sebelum kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) diadakan pengarahan dan pengenalan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akandilakukan

selama PKL. Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua tata tertib yang berlaku di perusahaan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung, yang bertujuan untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi bahan pembuatan pakan, alat pembuatan pakan, dan lain-lain.

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan direktur, dokter hewan, pembimbing lapang, dan ABK (Anak Buah Kandang). Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan kegiatan yang dilakukan.

d. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukanselama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.